

Pengaruh Persepsi Dan Sikap Belajar Terhadap Prestasi Siswa Dalam Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikarang Selatan)

Sigit Rahmat Prabowo

Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, sikap belajar, dan prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan serta untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan sikap belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikarang Selatan yang berjumlah 142 siswa, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 105 siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.

Pengaruh persepsi siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan sikap belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 23,3%. Sedangkan secara parsial persepsi siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi berpengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 7,73%, dan sikap belajar secara parsial berpengaruh positif serta signifikan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 7,56%.

Kata Kunci : *Persepsi, Sikap, Prestasi Belajar.*

PENDAHULUAN

Masalah dari penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar di SMAN 1 Cikarang Selatan pada tahun ajaran 2010 / 2011, yang dapat dilihat dari persentase tingkat ketuntasan siswa dalam mata pelajaran akuntansi di bawah 50%. Hal ini menunjukkan siswa di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan mempunyai hambatan yang menyebabkan prestasi belajar siswa belum mencapai harapan.

Prestasi belajar adalah sesuatu perubahan yang terjadi dalam diri siswa setelah dilakukannya proses belajar. Senada dengan pernyataan Nana Syaodih (2009:124) dia menjelaskan bahwa : Prestasi belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki siswa sebagai akibat dari proses belajar yang

ditempuhnya, meliputi semua akibat dari proses belajar yang berlangsung di sekolah atau di luar sekolah yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu *perception* yang berarti penglihatan, keyakinan, yang dapat dilihat atau dimengerti. Persepsi juga dapat diartikan sebagai aktivitas yang *integrated* artinya merupakan suatu proses yang memungkinkan individu untuk menilai, memandang, dan mengartikan suatu stimulus atau objek dengan melibatkan seluruh apa yang ada dalam individu secara aktif. Kondisi tersebut nantinya akan memunculkan kesan terhadap sebuah situasi, objek, interaksi dan peristiwa tersebut, yang

disadari atau tidak nantinya akan mempengaruhi respon selanjutnya.

Slameto (2003:102) mengemukakan bahwa “semakin baik suatu objek, orang, peristiwa atau hubungan diketahui, maka makin mudah objek, orang, peristiwa atau hubungan tersebut diingat”. Dari sini dapat kita lihat bahwa persepsi seseorang dapat berperan sebagai motif yang menggerakkan seseorang untuk mencapai sesuatu. Dari sini dapat dilihat semakin positif persepsi siswa tentang pelajaran akuntansi akan semakin baik pula prestasi belajarnya.

Menurut Muhibbin Syah (2010:129), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor internal yang salah satunya adalah sikap belajar. Sikap belajar siswa sangat penting dalam mendukung terciptanya proses belajar yang efektif, seperti pernyataan Djaali (2009:117), “siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar lebih aktif dan dengan demikian akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang sikap belajarnya negatif”.

Berdasarkan hal di atas, maka penelitian ini difokuskan pada “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan Sikap Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi”

Dari fenomena yang telah dipaparkan di atas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran persepsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikarang Selatan tentang Mata Pelajaran Akuntansi.
2. Bagaimana gambaran sikap belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan pada Mata Pelajaran Akuntansi.
3. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan pada Mata Pelajaran Akuntansi.
4. Bagaimana pengaruh persepsi siswa dan sikap belajar siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan pada Mata Pelajaran Akuntansi.

KAJIAN TEORITIS

Persepsi Siswa Atas Pelajaran Akuntansi

Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu *perception* yang berarti penglihatan, keyakinan yang dapat dilihat atau dimengerti sementara itu, Suherman (2008:103) mengungkapkan: Persepsi dapat didefinisikan sebagai segala pemahaman, keyakinan, dan perasaan individu mengenai individu, situasi, peristiwa dan peristiwa sebagai hasil pengalaman belajar individu yang akan menjadi penentu utama respon individu terhadap stimulus.

Dari pernyataan di atas dapat dilihat persepsi memiliki manfaat sebagai penentu utama respon individu terhadap stimulus. Dalam konteks pendidikan persepsi siswa yang positif terhadap sebuah mata pelajaran sangat penting, karena berhubungan dengan responnya akan mata pelajaran tersebut dan kemudian berpengaruh pada proses pembelajaran dan prestasi belajarnya. Hal tersebut sesuai yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2010:133): Dengan meyakini manfaat bidang studi tertentu, siswa akan merasa membutuhkannya, dan dari perasaan butuh itulah diharapkan muncul semangat terhadap bidang studi tersebut sekaligus akan meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan Karakteristik di atas dapat dilihat bahwa persepsi dibentuk oleh beberapa dimensi di antaranya.

1. Perhatian. Hal ini dapat kita lihat dalam karakteristik persepsi yang selektif, Artinya Seseorang hanya memperhatikan beberapa rangsangan saja dari banyak rangsangan yang ada disekitarnya pada saat tertentu. Ini berarti bahwa rangsangan yang diterima tergantung apa yang ia pelajari, apa yang ada pada sesuatu sangat menarik perhatiannya ke arah mana persepsi ini mempunyai kecenderungan. Slameto (:107) Mengungkapkan bahwa “Orang mengarahkan perhatiannya pada hal-hal yang dikehendaknya, yaitu hal-hal yang sesuai dengan minat, pengalaman dan kebutuhannya”.

Berdasarkan hal ini dapat dilihat bahwa untuk mengukur dimensi perhatian dalam

persepsi kita dapat menggunakan indikator minat siswa dalam mempelajari Mata Pelajaran Akuntansi, dan Kebutuhan siswa dalam mempelajari Akuntansi.

- a. Djaali "Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal di bandingkan yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas".
- b. Kebutuhan siswa dalam mempelajari Akuntansi, menurut Maslow dalam Slameto (2003:171) ada 7 macam kebutuhan yang dapat mendorong seseorang diantaranya fisiologis, rasa aman, rasa cinta, penghargaan, aktualisasi diri, mengetahui dan mengerti, serta kebutuhan akan keteraturan.

2. Harapan. Hal ini berkaitan dengan karakteristik persepsi ke-4 yaitu persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan penerima rangsangan. Harapan dan kesiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima, selanjutnya bagaimana pesan yang dipilih itu akan ditata sedemikian pula bagaimana pesan itu diinterpretasi. Fawcett dan de Jong (2002:91) menyatakan bahwa ada pertimbangan-pertimbangan kognitif yang melatarbelakangi perilaku orang yang berupa harapan. Ada tujuh jenis harapan yang dimaksud, yaitu harapan hidup sejahtera, status sosial, kenyamanan hidup, stimulasi yang menyenangkan, otonomi, moralitas.

Dikarenakan harapan siswa yang ingin diukur dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi maka harapan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Harapan hidup sejahtera. Harapan hidup sejahtera yang dimaksud adalah harapan yang berorientasi pada hasil yang mungkin didapat setelah siswa mempelajari Mata Pelajaran Akuntansi, yang dapat dilihat melalui keinginan siswa dalam mencapai prestasi belajar.

- b. Status sosial. Harapan siswa dalam hal status sosial dapat tercermin melalui harapan siswa dalam hal pekerjaan yang prestisius, dan posisi yang mungkin dicapai apabila mempelajari Mata Pelajaran Akuntansi.

Sikap Belajar Siswa

Sikap belajar adalah kecenderungan perilaku siswa dalam proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan dalam hal akademik. Sikap belajar penting karena didasarkan atas peranan guru sebagai *leader* dalam proses belajar mengajar. Gaya mengajar yang diterapkan guru dalam kelas berpengaruh terhadap proses dan prestasi belajar siswa. Dalam hubungan ini, Nasution (dalam Djaali 2009:117) menyatakan bahwa "Hubungan tidak baik dengan guru dapat menghalangi prestasi belajar yang tinggi". Sikap belajar bukan saja sikap yang ditunjukkan kepada guru, melainkan juga kepada tujuan yang dicapai, materi pelajaran, tugas, dll.

Lebih jelas Djaali (2009:116) mengungkapkan: Sikap belajar siswa akan berwujud dalam perasaan senang tidak senang setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tersebut. Sikap seperti itu akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang dicapainya. Sesuatu yang menimbulkan rasa senang cenderung akan diulang. Demikian menurut hukum belajar (*law of effect*) yang dikemukakan Thorndike. Pengulangan ini (*law of exercise*) penting untuk mengukuhkan hal-hal yang pelajari.

Dalam penelitian ini peneliti mengukur sikap belajar melalui dua dimensi yakni dimensi komponen afektif dan komponen konatif hal ini didasari oleh pernyataan Syaifuddin Azwar (:23) "Sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang yaitu komponen kognitif (*cognitive*), komponen afektif (*affective*), dan komponen konatif (*conative*)".

1. Komponen Kognitif (*Cognitive*). Untuk mencegah terjadinya bias dalam penelitian ini maka komponen kognitif tidak digunakan untuk mengukur sikap

belajar siswa hal ini berdasarkan pernyataan Syaifuddin Azwar (:24) yang mengungkapkan “Komponen kognitif berisi persepsi, kepercayaan, dan stereotipe yang diliki seseorang mengenai sesuatu”.

2. Komponen Afektif (*Affective*). Menurut Bigot (dalam Bimo walgito 2010:227) perasaan diklasifikasikan menjadi 2 yaitu Perasaan keindraan, yaitu perasaan yang berkaitan dengan alat indera, misal perasaan yang berhubungan dengan pengecapan, misal rasa asin, pahit, manis dsb. Kedua perasaan psikis atau perasaan kejiwaan, yang masih dibedakan atas (a) perasaan intelektual, (b) perasaan kesusilaan, (c) perasaan keindahan, (d) perasaan sosial dan kemasyarakatan, (e) perasaan harga diri dan (f) perasaan keTuhanan.

Dalam penelitian ini perasaan yang dimaksud adalah perasaan psikis siswa mengenai Mata Pelajaran Akuntansi yang meliputi ;

- a. Perasaan intelektual. Perasaan intelektual adalah perasaan yang timbul atau meyertai aspek intelektual.
 - b. Perasaan kesusilaan. Perasaan ini timbul apabila mengalami hal-hal yang baik atau buruk menurut norma-norma kesusilaan.
3. Komponen Perilaku / Konatif (*Conative*). Menurut Caplin (1999 : 53) mendefinisikan “Perilaku adalah respon yang dilakukan suatu organisme, atau sebagai dari satu kesatuan pola reaksi, suatu perbuatan atau aktivitas, suatu gerakan atau kompleks gerak-gerak”. Berdasarkan hal ini dapat dilihat bahwa perilaku siswa dalam mempelajari Akuntansi dapat dilihat melalui aktivitas siswa tersebut dalam belajar. Oemar Hamalik (2001: 172) mengklasifikasikan aktivitas belajar atas delapan kelompok, yaitu kegiatan-kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, mengambar, metric, mental, dan emosional.

Aktivitas yang dijadikan indikator perilaku siswa dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kegiatan-kegiatan Visual. Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan bermain.
- b. Kegiatan-kegiatan Lisan. Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, dan memberi saran
- c. Kegiatan-kegiatan Mendengarkan. Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok
- d. Kegiatan-kegiatan Mental. Merenung, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, dan membuat keputusan.

Prestasi Belajar

Nana Syaodih (2005:124) menjelaskan bahwa : Prestasi belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki siswa sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya, meliputi semua akibat dari proses belajar yang berlangsung di sekolah atau di luar sekolah yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang disengaja maupun tidak disengaja.

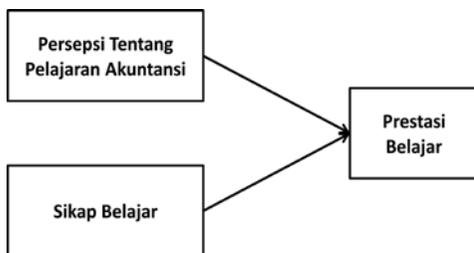
Yang menjadi indikator dalam penelitian ini adalah nilai UAS Kelas XI yang berasal dari ranah kognitif dengan penilaian tes tertulis yang telah dilaksanakan oleh siswa pada UAS. Hal ini seperti pernyataan Muhibbin Syah (2010:143) yang mengungkapkan bahwa: Ragam penilaian sumatif kurang lebih sama dengan ulangan umum yang dilakukan untuk mengukur kinerja akademik atau prestasi belajar siswa pada akhir periode pelaksanaan program pengajaran. Evaluasi ini lazim dilakukan pada setiap akhir semester atau akhir semester atau akhir tahun ajaran. Hasilnya dijadikan bahan laporan resmi mengenai kinerja akademik siswa dan bahan penentu naik atau tidaknya siswa ke kelas yang lebih tinggi

Kerangka Pemikiran

Bentuk persepsi siswa mengenai Mata Pelajaran Akuntansi akan mempengaruhi respon siswa tersebut selanjutnya, apakah siswa akan menerima atau menolak objek persepsi yang bersangkutan. Keterkaitan ini terlihat dari proses belajar yang dialami oleh siswa, apabila persepsi siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi berupa respon yang baik atau positif akan menciptakan suatu suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian, proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sikap belajar siswa adalah kecenderungan perilaku siswa saat mengikuti pelajaran atau hal-hal yang bersifat akademik. Dalam hal ini keterkaitan sikap belajar siswa dengan prestasi belajar adalah, sikap belajar berhubungan dengan intensitas kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Semakin banyak dan bagus intensitas pembelajaran, hal tersebut menunjukkan sikap belajar siswa yang semakin baik. Dengan demikian dapat dilihat, bahwa apabila siswa memiliki sikap yang positif maka siswa tersebut akan belajar lebih aktif dan dengan demikian siswa yang memiliki sikap belajar positif akan memperoleh prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang sikap belajarnya negatif.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat bahwa, ada pengaruh antara persepsi siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan sikap belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, berdasarkan kerangka pemikiran di atas hubungan variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1
Model Penelitian

Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan sikap belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa baik secara simultan maupun parsial

METODE PENELITIAN

Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1) diartikan sebagai pemahaman, keyakinan, dan perasaan individu mengenai Mata Pelajaran akuntansi. Sikap Belajar Siswa (X_2) adalah kecenderungan perilaku siswa dalam proses usaha yang dilakukannya untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar (Y), yakni hasil belajar siswa yang dapat diketahui dari perubahan tingkah laku dan pengetahuan setelah proses belajar dilaksanakan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI-IPS di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan yang berjumlah 142 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dimana seluruh populasi mempunyai kemungkinan terpilih menjadi sampel. Adapun perhitungan untuk menentukan jumlah sampel siswa akan diteliti dengan menggunakan rumus *Taro Yamane* atau *Slovin*. Dengan $\alpha = 5\%$ diperoleh ukuran sampel minimal sebanyak 105 responden.

Dalam penelitian ini, data yang diambil adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan angket dan wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa angka R^2 sebesar 0,233. Angka tersebut digunakan untuk melihat besarnya pengaruh persepsi siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan sikap belajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa. Sisa dari R^2 sebesar 0,767 ($1 - 0,233$), artinya sebesar 76,7% dipengaruhi oleh

faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 ^a	.233	.218	6.93738

Uji F digunakan untuk menguji variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan sikap belajar secara keseluruhan terhadap prestasi belajar. Hasilnya dapat dilihat dari tabel anova yang menunjukkan bahwa hasil sig penelitian 0,000 < 0,05, artinya H₀ ditolak dan H₁ telah teruji dan diterima kebenarannya.

Tabel 2. ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Reg	1955.189	2	976.595	15.517	.000 ^a
	Residu	6425.201	102	63.002		
	Total	8381.390	104			

a. Predictors: (Constant), SIKAP, PERSEPSI
 b. Dependent Variable: PRESTASI

Pengaruh parsial ditunjukkan oleh tabel 3. Persepsi memberikan pengaruh 0,278, sedangkan sikap memberi pengaruh sebesar 0,275 terhadap prestasi belajar. Kedua variabel menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Tabel 3. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.967	5.396		3.886	.000
PERSEPSI	.278	.126	.268	2.198	.030
SIKAP	.275	.131	.256	2.102	.038

a. Dependent Variable: PRESTASI

Dari hasil penelitian di atas membuktikan bahwa persepsi siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikarang Selatan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Artinya, semakin tinggi persepsi siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi akan berpengaruh pada meningkatnya prestasi belajar siswa. Dengan demikian guru Mata Pelajaran Akuntansi diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan persepsi siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi.

Dari hasil penelitian di atas membuktikan bahwa sikap belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikarang Selatan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya, semakin tinggi persepsi siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi akan berpengaruh pada meningkatnya prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan tentang Mata Pelajaran Akuntansi tahun ajaran 2010/2011 berada pada kategori tinggi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan dalam mempelajari Akuntansi tahun ajaran 2010/2011 berada pada kategori tinggi.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cikaarang Selatan dalam Mata Pelajaran Akuntansi tahun pelajaran 2010/2011 adalah nilai sebagian besar atau 99,296% siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum.
4. Persepsi siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan sikap belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI IPS dalam Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan.

Dari hasil tersebut dapat dihasilkan beberapa rekomendasi yang disarankan sebagai berikut :

- a. Bagi Sekolah. Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa banyak yang dapat

dilakukan oleh pihak sekolah. Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan pihak sekolah dapat ikut serta dalam menjaga persepsi anak dan sikap belajar siswa dengan cara membina para guru yang ada di SMA Negeri 1 Cikarang Selatan agar tidak hanya sekedar dapat mengajar tapi juga mendidik siswa agar memiliki persepsi dan juga sikap belajar yang produktif atau yang mengarah pada perbaikan prestasi belajar siswa.

- b. Bagi Guru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada murid menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi dan sikap belajar siswa berada dalam katagori tinggi. Hal tersebut hendaknya dipertahankan agar dapat lebih meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam mempertahankan hal tersebut Guru Mata Pelajaran Akuntansi harus benar-benar memperhatikan faktor psikologis siswa dalam belajar sehingga siswa nyaman saat belajar dan mengarah pada sikap belajar yang produktif.
- c. Bagi Peneliti lain. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa pengaruh persepsi siswa dan sikap belajar terhadap prestasi belajar rendah, hal ini dikarenakan banyak factor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berdasarkan hal ini peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti variabel lain yang berkaitan dengan prestasi belajar. Untuk peneliti selanjutnya juga disarankan untuk meneliti lebih dari satu objek penelitian, untuk dapat membandingkan persepsi siswa dan sikap belajar siswa pada sekolah yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

Bimo Walgito. (2010), *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET

Djaali. (2009), *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Hamzah. (2005), *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara

Imam Ghozali. (2009), *Statistik Itu Mudah: Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 15*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET

_____. (2005), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Muhibbin Syah. (2010), *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mohamad Nazir. (2003), *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Nana Sudjana. (2010), *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo..

Nana Syaodih Sukmadinata. (2009), *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya..

Riduwan. (2004), *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Saifuddin Azwar. (2010), *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Slamet. (2003), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2007), *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, cetakan Ke-11. Jakarta: Bumi Aksara.

Suherman. (2008), *Konsep dan Aplikasi Bimbingan & Konseling*. Bandung: Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia

Wade, Carole & Travis, Carol. (2007), *Psikologi*. Jakarta. Erlangga.